

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti memerlukan sistematika yang jelas tentang langkah-langkah yang akan diambil sehubungan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapainya. Dalam metode penelitian akan tergambar prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh. Metode yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan pendekatan, desain, strategi, proses, prinsip, prosedur dan pelaksanaan penelitian dalam rangka pengumpulan data dan analisis serta pemeriksaan keabsahan data hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan dua tahap. Tahap pertama menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang berfungsi untuk mengungkap bagaimana kondisi objektif program keterampilan vokasional di SLB N Bekasi Jaya dan juga untuk menganalisis bagaimana pengembangan program keterampilan vokasional untuk meningkatkan produktifitas kerja bagi anak tunarungu. Kemudian tahap kedua juga menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang berfungsi untuk mengamati implementasi dari pengembangan program keterampilan vokasional yang diberikan.

Dalam penelitian ini menggambarkan uraian atau penjelasan dalam bentuk deskriptif tentang pengembangan program keterampilan vokasional untuk meningkatkan produktifitas bagi anak tunarungu. Pada tahap satu akan mengupas kondisi objektif dan bagaimana pengembangan program tersebut, kemudian untuk tahap dua menganalisis implementasi dari pengembangan program keterampilan vokasional tersebut.

1. Tahap 1

a. Pendekatan Kualitatif

Berdasarkan jenis data yang digunakan bahwa dapat dijelaskan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2010, hlm. 93)

Penelitian Kualitatif merupakan :

Metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Didalam metode penelitian ini juga disajikan pembahasan tentang pendekatan penelitian, subjek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif. Pengertian metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Didukung lagi oleh pendapat Satori dan Komariah (2011, hlm. 22) bahwa penelitian kualitatif adalah:

Penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal penting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Pendapat lain disampaikan oleh Sukmadinata (2008, hlm. 60) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah “Suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

Pembahasan lain di kemukakan lagi oleh Sugiyono (2015, hlm. 15) menjekaskan bahwa metode penelitian kualitaif adalah:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrimen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif itu adalah peneliti itu sendiri, pernyataan ini di dukung oleh pendapat Sugiyono (2008, hlm. 306) bahwa:

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, sebagai informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Adapaun yang menjadi acuan peneliti sebagai human instrumen terlebih dahulu membuat program wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan pedoman validasi.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam tahap pertama adalah 5 orang guru keterampilan vokasional (guru tata boga, tata busana, komputer, tata rias, dan otomotif), kepala sekolah dan 2 orang pemilik perusahaan (penjahit dan catering).

c. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan terpenting dari penelitian, pengumpulan data adalah proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui *setting* dari berbagai sumber dan berbagai cara, sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti merupakan sumber data primer dan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dilihat dari *settingnya* merupakan sumber data sekunder. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

1) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2011, hlm. 194). Wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan penelitian a). kondisi keterampilan vokasional bagi anak tunarungu saat ini, b). pengembangan program

keterampilan vokasional bagi anak tunarungu sesuai dengan hasil asesmen,
 c). faktor penunjang dan penghambat pengembangan keterampilan vokasional bagi anak tunarungu.

Tabel 3.1 PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU KETERAMPILAN VOKASIONAL DI SLB N BEKASI JAYA

I. Identitas Responden

Nama :
 Pendidikan Terakhir :
 Jabatan :
 Tugas dan Wewenang :

II. Peryanyaan

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran Peneliti
1	Apa saja jenis- jenis program vokasional yang dilaksanakan di SLB N Bekasi jaya?		
2	Apa alasan sekolah mengembangkan program vokasional tersebut?		
3	Bagaimana bentuk perencanaan program vokasional?		
4	Bagaimana pelaksanaan program?		
5	Bagaimana bentuk evaluasi program?		
6	Bagaimana daya guna program dan bentuk kerjasama dengan pihak lain?		
7	Apa saja dilema dalam memberikan pembelajaran vokasional?		

Tabel 3.2 PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH SLB N BEKASI JAYA

I. Identitas Responden

Nama :
 Pendidikan Terakhir :
 Jabatan :
 Tugas dan Wewenang :

II. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran Peneliti
1	Apa saja jenis- jenis program vokasional yang dilaksanakan di SLB N Bekasi jaya?		
2	Apakah alasan pihak sekolah mengembangkan jenis- jenis program vokasional tersebut?		
3	Bagaimakah pelaksanaan kurikulum 2013 terhadap vokasional?		
4	Bagaimanakah pelaksanaan asesmen vokasional kepada siswa?		
5	Bagaimanakah kelengkapan fasilitas bengkel kerja?		
6	Apakah ada kerjasama pihak sekolah dengan perusahaan lain?		
7	Darimanakah asal pendanaan untuk menyiapkan fasilitas vokasional?		
8	Bagaimakah produktifitas siswa?		
9	Apa saja bentuk kesulitan yang dialami pihak sekolah dalam menjalankan program vokasional tersebut?		

Tabel 3.3 PEDOMAN WAWANCARA KE PEMILIK PERUSAHAAN

I. Identitas Responden

Nama :
 Pendidikan Terakhir :
 Jabatan :
 Tugas dan Wewenang :

II. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran Peneliti
1	Apakah bentuk bisnis bapak/ ibu yang sedang dijalankan?		
2	Apakah ada posisi yang tersedia bagi pelamar kerja?		
3	Apakah ada karyawan dengan kebutuhan khusus?		
4	Apakah ada peluang kerja bagi pelamar yang kebutuhan khusus?		
5	Apa saja keuntungan dan kesulitan dalam mempekerjakan anak kebutuhan khusus?		

2) Observasi

Dari hasil observasi peneliti memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara pemecahannya. Jadi, jelas bahwa tujuan observasi adalah untuk memperoleh berbagai data konkret secara langsung di lapangan atau tempat penelitian. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatori, yang mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian, namun peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan tersebut.

Tabel 3.4 PEDOMAN PELAKSANAAN OBSERVASI PROGRAM VOKASIONAL DI SLB N BEKASI JAYA

Nama Pengamat :
 Tanggal Pengamatan :
 Komponen Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan	Tafsiran Peneliti
1	Jenis- jenis program vokasional di SLB N Bekasi Jaya		
2	Kondisi bengkel kerja		
3	Pelaksanaan program vokasional		
4	Daya guna/ tepat guna program bagi anak		

3) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta membuktikan kejadian.

2. Pengembangan Instrumen

Langkah selanjutnya setelah teknik pengumpulan data ditentukan, adalah membuat pengembangan instrumen yang mengacu pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dan disusun dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Langkah ini penting dilakukan untuk mengungkapkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian, pengembangan instrumen dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 KISI- KISI INSTRUMEN TAHAP I PENGEMBANGAN PROGRAM KETERAMPILAN VOKASIONAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS KERJA BAGI ANAK TUNARUNGU

DI SLB N BEKASI JAYA

No.	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Responden
1	Bagaimana kondisi objektif pelaksanaan program keterampilan vokasional bagi anak dengan hambatan pendengaran di SLB N Bekasi Jaya	Waktu	Alokasi waktu	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Durasi pembelajaran vokasional dalam sehari ✓ Durasi pembelajaran vokasional dalam seminggu 	Wawancara	Pedoman wawancara	Guru dan kepala sekolah
		Perencanaan program	Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Akademik ✓ Non akademik 			
		Pelaksanaan program	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persiapan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Materi pembelajaran ✓ Material yang digunakan ✓ Persiapan bengkel kerja ✓ Metode pembelajaran ✓ Penyusunan RPP 	Wawancara, observasi dan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pedoman wawancara 	Guru

			✓ Pelaksanaan pembelajaran	✓ Kegiatan awal: - Pelaksanaan apersepsi - Penentuan materi yang akan diajarkan ✓ Kegiatan inti: - Penggunaan material - Metode yang digunakan dalam mengajar ✓ Kegiatan akhir: - Kesimpulan materi pengajaran	study dokumentasi	✓ Pedoman observasi ✓ Ceklis studi dokumentasi	
		Evaluasi program	✓ Evaluasi proses	✓ Bentuk evaluasi ✓ Aspek yang dievaluasi ✓ Tujuan evaluasi			
			✓ Evaluasi hasil	✓ Bentuk evaluasi ✓ Aspek yang dievaluasi ✓ Tujuan evaluasi			
		Faktor- faktor apa saja yang	✓ Faktor pendukung	✓ Sekolah ✓ Siswa	Wawancara dan observasi	✓ Pedoman wawancara	Pihak sekolah

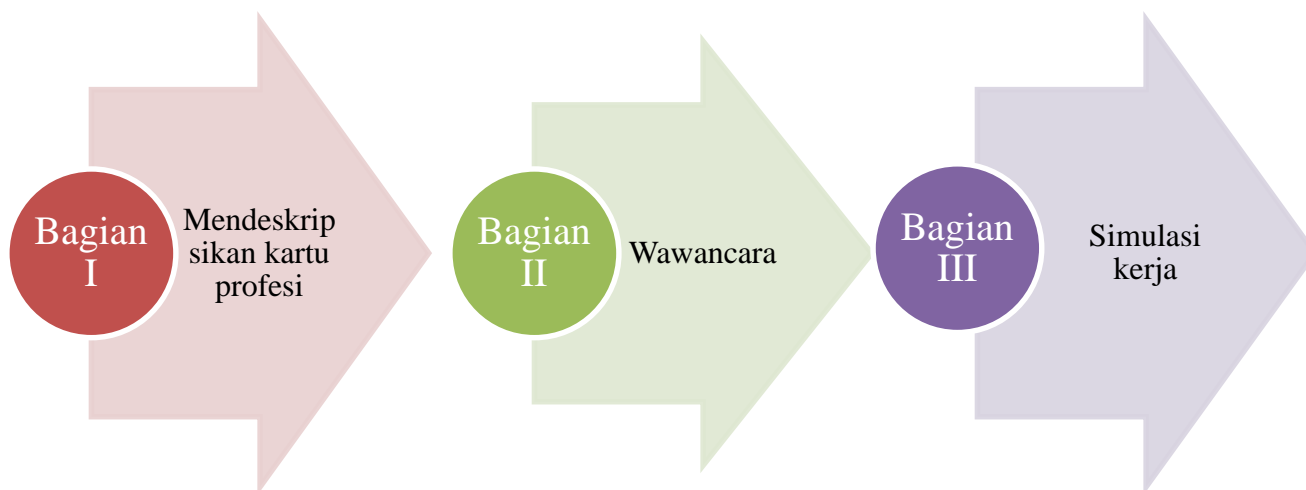
		menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program vokasional bagi anak dengan hambatan pendengaran di SLB N Bekasi Jaya	✓ Faktor penghambat	✓ Sekolah ✓ Siswa		✓ Pedoman observasi	(kepala sekolah), guru dan siswa
2	Bagaimana pengembangan program keterampilan vokasional bagi anak dengan hambatan	Program vokasional	✓ Jenis- jenis program vokasional	Apa saja bentuk keterampilan vokasional yang dilaksanakan bagi anak dengan hambatan pendengaran di SLBN Bekasi Jaya	Wawancara dan observasi	✓ Pedoman wawancara ✓ Pedoman observasi	Pihak sekolah
			✓ Kondisi bengkel kerja	✓ Lokasi bengkel kerja ✓ Tata ruang bengkel kerja	Wawancara, observasi dan study dokumentasi	✓ Pedoman wawancara ✓ Pedoman observasi ✓ Ceklis studi dokumentasi	Pihak sekolah
		Alasan sekolah mengembangkan	✓ Potensi sekolah	✓ Adanya bengkel kerja yang lengkap	Wawancara dan study	✓ Pedoman wawancara	Pihak sekolah

		program vokasional tersebut		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengadaan material untuk pelaksanaan pratiku ✓ Pengadaan peralatan- peralatan (mesin) untuk menunjang praktikum siswa 	dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ceklis studi dokumentasi 	
			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Potensi guru 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memiliki <i>skill</i> menjahit ✓ Memiliki <i>skill</i> tata rias ✓ Memiliki <i>skill</i> tata boga ✓ Memiliki <i>skill</i> komputer 			
			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bentuk kerjasama sekolah dengan perusahaan/pasar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ada/ tidak kerjasama dengan perusahaan ✓ Bentuk kerjasama sekolah dengan perusahaan 	Wawancara dan study dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pedoman wawancara ✓ Ceklis studi dokumentasi 	Pihak sekolah
		Pelaksanaan program vokasional bagi anak dengan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaksanaan asesmen ✓ Perencanaan program 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Instrumen asesmen vokasional ✓ Silabus dan RPP 	Wawancara dan observasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pedoman wawancara ✓ Pedoman observasi 	Guru dan siswa

		hambatan pendengaran	✓ Pelaksanaan program	✓ Pembelajaran di bengkel kerja			
			✓ Evaluasi program	✓ Evaluasi program			
		Daya guna/ tepat guna program bagi anak.	✓ Alumni	✓ Pekerjaan alumni ✓ Perusahaan yang telah mempekerjakan alumni	Wawancara	Pedoman wawancara	Guru dan pemilik perusahaan, dan alumni

3. Prosedur Pelaksanaan Asesmen Vokasional Kepada Siswa

Pelaksanaan asesmen vokasional ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:



Bagan 3.1 Alur Pelaksanaan Asesmen dalam Menggali Minat Siswa Terhadap Vokasional

Dalam menggali minat seseorang terhadap apa yang dia minati tidaklah mudah, untuk menggali hal tersebut pada siswa dilakukanlah 3 tahapan asesmen di atas.

Keterangan Bagan:

Bagian I : Peneliti menyiapkan beberapa gambar profesi dan peralatan yang digunakan oleh profesi itu, peneliti meminta siswa untuk mendeskripsikan apa yang ada pada gambar. Peneliti kemudian menanyakan beberapa alasan terhadap apa yang dijelaskan oleh siswa tersebut.

Bagian II: Siswa akan diwawancara satu persatu untuk menggali minat mereka, peneliti akan melakukan wawancara ini dengan santai di salah satu bengkel kerja SLB N Bekasi Jaya.

Bagian III : Siswa diminta melakukan beberapa bentuk vokasional yang telah disediakan di bengkel kerja, siswa akan mempraktekan pekerjaan itu satu persatu, dan tidak menghambat jika siswa hanya melakukan apa yang

dia ingini. Peneliti memperhatikan bagaimana siswa tersebut dalam melakukan suatu pekerjaan yang bersangkutan dengan vokasional yang telah dia pilih dan dimonitoring pada setiap tahapan yang dikerjakan. Alat monitor pada bagian I ini dalam bentuk ceklist dan pendeskripsian pengamatan.

Tabel 3.6 KISI- KISI INSTRUMEN ASESMEN VOKASIONAL BAGI ANAK TUNARUNGU DI KELAS SMALB

No	Aspek	Subaspek
1	Fisik	1.1 Kondisi fisik dasar
		1.2 Fungsi fisik dasar
		1.3 Luas daerah persendian
		1.4 Posisi tubuh
		1.5 Gerakan tubuh
2	Kognitif	2.1 Kecerdasan
		2.2 Respon/ Reaksi
3	Sosial	3.1 Kehidupan sehari- hari
		3.2 Kematangan sosial
		3.3 Kemampuan berkomunikasi dengan orang lain
4	Pekerjaan	4.1 Minat
		4.2 Kecocokan kerja
		4.3 Keterampilan dalam melakukan pekerjaan
		4.4 Memiliki pengetahuan akan pekerjaan yang disenangi

Tabel 3.7 PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA
(ASESMEN VOKASIONAL SISWA) DI SLB N BEKASI JAYA

I. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Kelas :

II. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran Peneliti
1	Bagaimanakah pengetahuan siswa tentang vokasional di sekolah?		
2	Apa saja kah kebutuhan individu siswa?		
3	Bagaimanakah minat siswa pada program vokasional?		
4	Apa hal yang menjadi kesukaan siswa?		
5	Bagaiamanakah aktivitas keseharian siswa tersebut?		
6	Bagaimana perasaan setiap siswa dalam mengerjakan sesuatu yang sesuai minatnya?		
7	Bagaiamanakah pelaksanaan program vokasional di kelas?		
8	Bagaiamanakah bentuk evaluasi program di kelas?		
9	Bagaiamanakah bentuk daya guna/ bahan yang telah jadi?		

d. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam tahap satu menggunakan tiga langkah, menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiono, 2014, hlm. 334).

1. Reduksi data

Langkah awal dalam menganalisis data yaitu dengan melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

memfokuskan pada hal-hal yang penting guna memberikan gambaran yang jelas dan tajam tentang hasil pengamatan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Proses reduksi data berlangsung secara terus menerus. Tujuan dari reduksi data dalam analisis data yaitu agar memudahkan pemahaman terhadap data yang dikumpulkan.

2. Display Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Langkah selanjutnya yaitu membuat rangkuman temuan penelitian berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti. Melalui display data, maka data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat memudahkan memahami gambaran keseluruhan dari aspek-aspek yang diteliti.

3. Verifikasi Data

Kegiatan selanjutnya yaitu verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data-data yang terkumpul dan meminta pertimbangan dari ahli Pendidikan Luar Biasa, dan ahli pembelajaran.

2. Tahap 2

a. Pendekatan Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 7) pendekatan kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*), dengan kata lain pendekatan kuantitatif sangat erat kaitannya dalam penerapan prinsip-prinsip objektivitas. Pada tahap dua ini pendekatan kuantitatif akan menjawab pertanyaan penelitian bagaimana implementasi program keterampilan vokasional untuk meningkatkan produktivitas kerja bagi anak tunarungu di SLB N Bekasi Jaya. Data akan didisplay dengan mendeskripsikan apa yang telah diimplementasikan dan bagaimana hasil dari implementasi.

b. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 7 orang siswa tunarungu, yang mana akan di lakukan uji pelaksanaan program yang telah dirumuskan

berdasarkan hasil asesmen (kemampuan, kebutuhan dan minat) pada siswa SMALB di SLB N Bekasi Jaya, sehingga akan terlihat program tersebut meningkatkan produktifitas siswa atau tidak. Dan yang akan mengamati nya adalah guru dan peneliti.

c. Teknik pengumpulan data dan Pengembangan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap kedua merupakan tahap implementasi pengembangan program yang telah dirumuskan, yang mana pada tahap dua teknik pengumpulan datanya dengan instrumen asesmen keterampilan vokasional. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan wawancara keterlaksanaan oleh guru dan siswa.

2. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian pada tahap dua ini adalah untuk menggali bagaimana pelaksanaan dan hasil implementasi dari pengembangan program keterampilan vokasional yang berdampak pada peningkatan produktifitas kerja siswa yang berupa perubahan tingkah laku dan menghasilkan produk sebagai hasil akhir dari perubahan tingkah laku tersebut. Berikut ini dipaparkan instrumen penelitian tahap 2 yaitu:

Tabel 3.8 Kisi- Kisi Instrumen *Tahap 2*, Pengembangan Program Keterampilan Vokasional untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja Bagi Anak Tunarungu di SLB N Bekasi Jaya

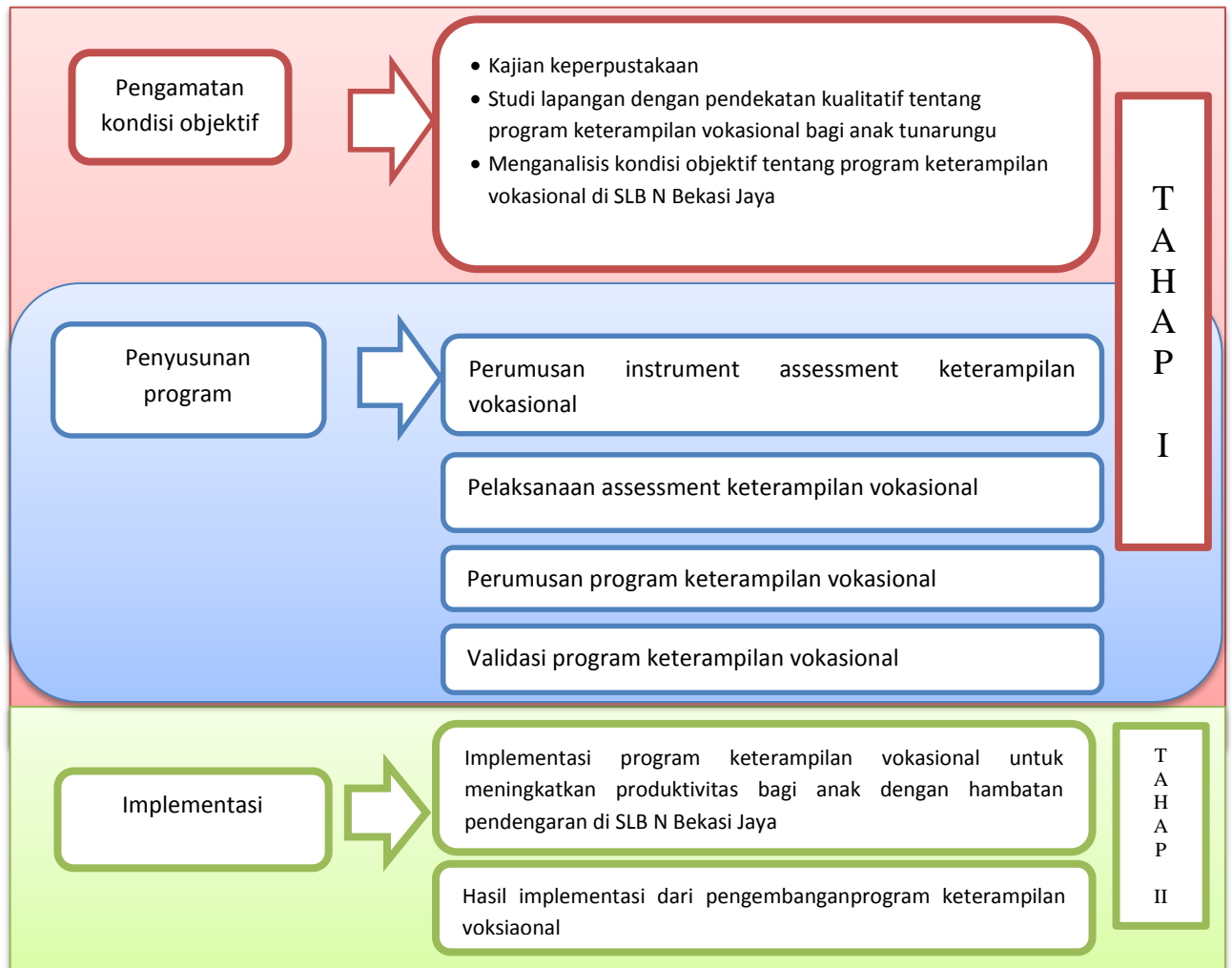
No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Responden
1	Bagaimana hasil uji keterlaksanaan pengembangan program keterampilan vokasional bagi anak dengan hambatan pendengaran di SLB N Bekasi Jaya dan daya guna program tersebut?	1. Pelaksanaan pembelajaran	a. Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaksanaan apersepsi ✓ Penentuan materi yang akan diajarkan 	Observasi dan wawancara	Test	Guru dan siswa
			b. Kegiatan inti: ➤ Pemodelan ➤ Pendampingan ➤ Kerja mandiri	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penggunaan metode dalam mengajar ✓ Penggunaan media 	Observasi dan Wawancara	Test	Guru dan siswa
			c. Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kesimpulan materi pengajaran 	Observasi dan wawancara	Test	Guru dan siswa
		2. Evaluasi Pembelajaran	a. Evaluasi proses	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bentuk evaluasi ✓ Aspek yang dievaluasi ✓ Tujuan evaluasi 	Observasi dan wawancara	Test	Guru dan siswa
			b. Evaluasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bentuk evaluasi ✓ Aspek yang dievaluasi ✓ Tujuan evaluasi 	Observasi dan wawancara	Test	Guru dan siswa

d. Teknik Analisis Data

- 1) Persentase (%). Dalam mengetahui pemorelahan hasil dari keterlaksanaan program yang dilakukan oleh guru dan siswa peneliti menggunakan statistik sederhana dalam bentuk persentase. Hasil implementasi disajikan dalam bentuk skala likert yang berguna untuk melihat persentase keterlaksanaan dan hasil akhir yang diperoleh oleh siswa.
- 2) Display (penyajian data) dilakukan untuk memudahkan dalam memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, dan melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan, dalam penelitian ini pengklasifikasian dan penyajian data ke dalam pola disesuaikan dengan pokok permasalahan.
- 3) *Conclusion drawing/verification*, penarikan konklusi yang di verivikasi data yaitu memilih, mengkategorikan dan membuang yang tidak penting serta mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, perbedaan, atau persamaan. Penarikan konklusi dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan informan dengan makna yang terkandung dalam pelaksanaan dan dokumentasi.

3. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini dapat di jelaskan pada bagan di bawah ini:



Bagan 3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan Program Keterampilan Vokasional Bagi Anak Tunarungu

3. Sumber dan Lokasi Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru SMALB di SLB Bekasi Jaya, serta peserta didik tunarungu yang diajar oleh guru yang menjadi sumber data. Sebanyak 4 orang guru yang mengajar di kelas tinggi, yang akan digali secara objektif mengenai kondisi proses keterampilan vokasional. Selanjutnya yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 7 orang siswa yang duduk di bangku kelas XI SMALB.